

Bantuan Dana Hibah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Manajemen BAZNAS di Provinsi Sumatera Barat

Rini Elvira¹, Yaswirman², Nursyirwan Effendi³, Dodi Devianto⁴

Universitas Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi¹

Universitas Andalas^{2,3,4}

Email : rinielvira@uinbukittinggi.ac.id¹, yaswirman@law.unand.ac.id²,
nursyirwan@soc.unand.ac.id³, ddevianto@gmail.com⁴

Abstract: *This study aims to determine the causal-comparative relationship between the variable of APBD grant funding assistance and BAZNAS management performance. This study involved all BAZNAS in West Sumatra Province selected by total sampling with data sourced from PuskasBAZNAS publication. Simple linear regression analysis tested the comparative causal relationship between the two variables. The research show that the variable of APBD funding does not affect to the management performance of BAZNAS in West Sumatra Province, but it is influenced by other factors, such as leadership, employees and organisational culture, availability of financial resources, governance, policies and strategies, technology utilisation, muzakki trust in BAZNAS, transparency and accountability, and local cultural values. The implication of this research is as a basis for future local government policy considerations in allocating APBD grant funding assistance, and for BAZNAS efforts to improve the efficiency and effectiveness of BAZNAS in zakat management.*

Keywords: *APBD grant funding assistance; Management; BAZNAS Management Performance*

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kausal-komparatif antara variabel bantuan dana hibah APBD dengan kinerja pengelolaan BAZNAS. Penelitian ini melibatkan seluruh BAZNAS di Provinsi Sumatera Barat yang dipilih secara total sampling dengan data yang bersumber dari publikasi PuskasBAZNAS. Analisis regresi linier sederhana menguji hubungan kausal komparatif antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana APBD tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan BAZNAS di Provinsi Sumatera Barat, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kepemimpinan, karyawan dan budaya organisasi, ketersediaan sumber daya keuangan, tata kelola, kebijakan dan strategi, pemanfaatan teknologi, kepercayaan muzakki kepada BAZNAS, transparansi dan akuntabilitas, dan nilai-nilai budaya lokal. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai dasar pertimbangan kebijakan pemerintah daerah di masa mendatang dalam mengalokasikan bantuan dana hibah APBD, dan sebagai upaya BAZNAS dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas BAZNAS dalam pengelolaan zakat.

Keywords: Bantuan dana hibah APBD; Manajemen; Kinerja Manajemen BAZNAS

Copyright (c) 2023 Rini, Yaswirman, Nursyirwan dan Dodi

A. Pendahuluan

Di Indonesia, zakat dikelola berdasarkan sistem zakat sukarela model parsial, yang berarti bahwa negara belum menjadikannya sebagai kewajiban yang diatur oleh hukum positif, melainkan hanya sebagai kewajiban agama^{1 2}. Dalam sistem ini, zakat dikelola secara kolektif oleh negara melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS ditunjuk secara resmi oleh pemerintah dan diberi wewenang dan bertanggungjawab penuh untuk mengelola zakat di Indonesia^{3 4}. Menurut ketentuan hukum, pemerintah

¹ Irfan Syauqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah (revisi)* (PT. Rajagrafindo, 2016).

² K. K. Bin-Nashwan, S. A., Abdul-Jabbar, H., Aziz, S. A., & Viswanathan, "A socio-economic model of Zakah compliance," *International Journal of Sociology and Social Policy*, 40, no. 3/4 (2020): 304–320.

³ "UU RI No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat,"

⁴ Puskasbaznas, *Zakat On SDGs :Peran Zakat Dalam Sustainable Goals Untuk Pencapaian Maqashid Syariah*, cetakan 1. (Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 2017).

pusat dan daerah berkewajiban untuk membantu pembiayaan BAZNAS yang bersumber dari dana hibah Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk BAZNAS di tingkat nasional, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk BAZNAS di daerah^{5 6}. Bantuan dana hibah APBN dan APBD diberikan untuk mendukung kegiatan operasional BAZNAS seperti hak keuangan pimpinan, biaya administrasi umum, serta biaya sosialisasi dan koordinasi BAZNAS dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ) lainnya⁷ sehingga dapat mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan zakat⁸.

Mengamati fenomena yang terjadi, berdasarkan data sekunder yang dijelaskan pada tabel 1, terlihat bahwa hanya 24% ditahun 2021 dan 26% ditahun 2022 dari total 20 BAZNAS di Provinsi Sumatera Barat yang mendapatkan bantuan dana hibah APBD. Hal ini jelas menggambarkan bahwa pemerintah daerah di Provinsi Sumatera Barat belum sepenuhnya menjalankan kewajiban sebagaimana yang diatur oleh ketentuan hukum^{9 10}. Begitupun gambaran dari nilai IZN 2.0 yang merupakan indikator yang berguna untuk mengukur kinerja manajemen BAZNAS¹¹ yang tidak sama diperoleh oleh masing-masing BAZNAS di Provinsi Sumatera Barat. Ada sebagian BAZNAS tidak mendapat bantuan dana hibah APBD namun memiliki kinerja manajemen yang baik, diantaranya BAZNAS Tanah Datar, dan 50 kota yang berprestasi di 3 urutan teratas kinerja manajemen terbaik. Ada yang mendapatkan bantuan namun kinerja manajemen hanya bernilai cukup baik, seperti BAZNAS Dhamasraya, Sijunjung, Bukittinggi, dan Sawahlunto (2021). Kondisi inipun terjadi di tahun 2022.

Maka hal yang menarik untuk diteliti adalah apakah bantuan dana hibah APBD berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen BAZNAS di Sumatera Barat ?, mengingat bahwa bantuan dana hibah APBD ditujukan untuk mendukung pembiayaan operasional BAZNAS sehingga efisien dan efektif dalam pengelolaan zakat.

Tabel 1. Bantuan Dana Hibah APBD dan Kinerja Manajemen Zakat

No	BAZNAS	2021				2022			
		Bantuan Dana Hibah APBD	Kategori	Kinerja Manajemen (IZN)	Kategori	Bantuan Dana Hibah APBD	Kategori	Kinerja Manajemen (IZN)	Kategori
1	Kepulauan Mentawai	0,00	TB	0,34	KB	0,00	TB	0,52	CB
2	Kab. Pasaman	0,00	TB	0,42	CB	0,00	TB	0,49	CB
3	Kota Payakumbuh	0,00	TB	0,43	CB	0,00	TB	0,45	CB
4	Kota Solok	0,00	TB	0,48	CB	0,50	CB	-	-
5	Kab. Pesisir Selatan	0,00	TB	0,54	CB	0,00	TB	0,55	CB
6	Kab. Dhamasraya	0,75	B	0,54	CB	0,75	B	0,60	CB
7	Kab. Solok	0,00	TB	0,56	CB	0,00	TB	0,52	CB
8	Kab. Sijunjung	0,50	CB	0,56	CB	0,25	KB	0,52	CB
9	Kota Bukittinggi	1,00	SB	0,56	CB	1,00	SB	0,59	CB
10	Kota Sawahlunto	0,50	CB	0,60	CB	0,75	B	0,85	SB
11	Kab. Pasaman Barat	0,00	TB	0,62	B	0,00	TB	-	-
12	Kota Pariaman	0,00	TB	0,64	B	0,00	TB	0,64	B

⁵ UU RI No 23 Tahun 2011 Pasal 30-31 Tentang Pembiayaan Pengelolaan Zakat, n.d.

⁶ PP No 14 Tahun 2014 Pasal 69 Tentang Pembiayaan BAZNAS dan Hak Amil, n.d.

⁷ "PP No 14 Tahun 2014 Pasal 69, "

⁸ Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, Pertama. (Jakarta: Kecana Prenada Media Group, 2015).

⁹ "UU RI No 23 Tahun 2011 Pasal 30-31"

¹⁰ "PP No 14 Tahun 2014 Pasal 69."

¹¹ PuskasBAZNAS, *Indeks Zakat Nasional 2.0* (Jakarta: Puskas BAZNAS, 2020).

No	BAZNAS	2021				2022			
		Bantuan Dana Hibah APBD	Kategori	Kinerja Manajemen (IZN)	Kategori	Bantuan Dana Hibah APBD	Kategori	Kinerja Manajemen (IZN)	Kategori
13	Kab. Pdg.Pariaman	0,00	TB	0,65	B	0,00	TB	0,55	CB
14	Kab. Agam	0,00	TB	0,67	B	0,00	TB	0,67	B
15	Kab. Solok Selatan	1,00	B	0,67	B	1,00	SB	-	-
16	Prov. Sumatera Barat	0,00	TB	0,69	B	0,00	TB	0,67	B
17	Kota Padang	0,00	TB	0,70	B	0,00	TB	0,61	B
18	Kab. 50 Kota	0,50	CB	0,74	B	0,25	KB	0,69	B
19	Kab. Tanah Datar	0,00	TB	0,75	B	0,00	TB	0,47	CB
20	Kota Padang Panjang	0,50	CB	0,77	B	0,50	CB	0,67	CB
Nilai rata-rata		0,24	KB	0,60	CB	0,26	KB	KB	CB

Sumber : PuskasBAZNAS 2021-2022^{12 13} diolah, 2023

Keterangan :

TB : Tidak Baik (0,00-0,20)

KB : Kurang Baik (0,21-0,40)

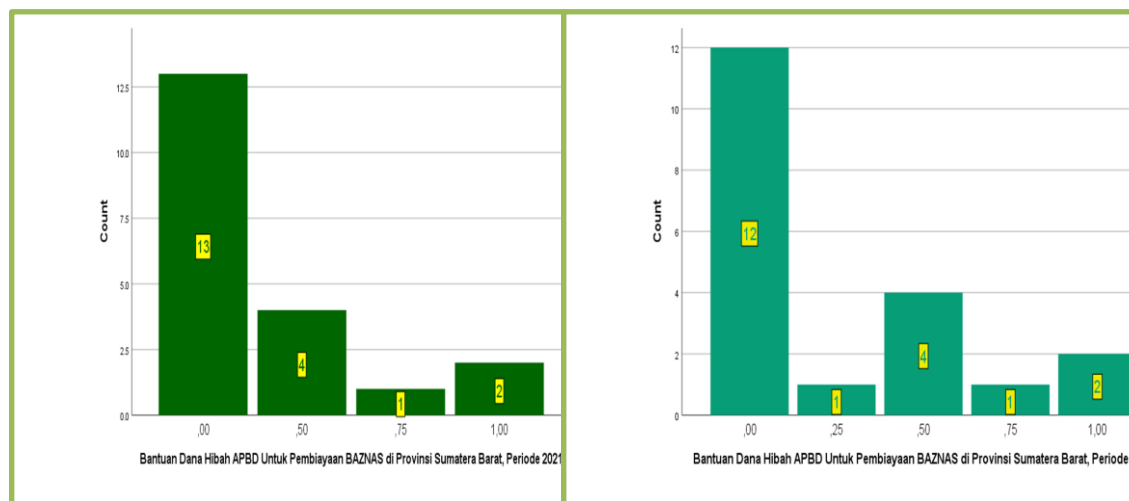
CB : Cukup Baik (0,41-0,60)

B : Baik (0,61-0,80)

SB : Sangat Baik (0,81-1,00)

Gambaran statistik data diatas dapat dilihat pada gambar 1 dan 2

Gambar 1. Statistik Deskriptif Bantuan Dana Hibah APBD di Provinsi Sumatera Barat



Sumber : Puskas BAZNAS 2021-2022 Diolah, 2023

Gambar 2. Statistik Deskriptif Kinerja Manajemen BAZNAS (IZN 2.0) di Provinsi Sumatera Barat

¹² PuskasBAZNAS, "Indeks Zakat Nasional Dan Kaji Dampak Zakat Provinsi 2021, Jilid 1, PuskasBAZNAS (Jakarta: PuskasBAZNAS, 2022)

¹³ PuskasBAZNAS, Indeks Zakat Nasional Dan Kaji Dampak Zakat 34 Provinsi 2022, Jilid 1, PuskasBAZNAS (Jakarta: PuskasBAZNAS, 2023).



Sumber : PuskasBAZNAS 2021-2022, 2023

Riset ini sangat menarik dan memiliki signifikansi yang besar. Melalui Riset ini, kita berpotensi untuk mengungkap atau mendapatkan informasi yang dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan keilmuan dalam bidang manajemen zakat. Secara praktis, bagi Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat akan menjadi dasar evaluasi dalam merumuskan kebijakan alokasi bantuan dana hibah APBD dimasa datang.

Riset ini memiliki perbedaan dengan Riset sebelumnya yang lebih fokus membahas bantuan dana APBD untuk mengurangi kemiskinan¹⁴ ¹⁵, peningkatan layanan pendidikan¹⁶ ¹⁷, kesehatan¹⁸ ¹⁹, pembangunan infrastruktur²⁰, dan pemberdayaan UMKM²¹. Masih belum ada yang secara khusus mengulas bagaimana keterkaitan kausal-komparatif bantuan dana hibah APBD dengan kinerja manajemen BAZNAS di Sumatera Barat.

B. Metode Penelitian

Pendekatan Riset menggunakan kuantitatif kausal-komparatif yang akan menguji keterkaitan bantuan dana hibah APBD dengan kinerja manajemen BAZNAS di Provinsi

¹⁴ D. Sihombing, P. R., & Muslianti, "Apakah Dana Desa dan Fungsi Belanja APBD Mampu Mengatasi Kemiskinan di Indonesia?," *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia* 2, no. 2 (2022): 236-243.

¹⁵ D. Firmansyah, A., Hasibuan, H. F., & Khairunnisa, "Addressing the Ideal Implementation of Regional Expenditure to Alleviate Poverty: A Case Study of Kebumen Regency," *IPSAR (International Public Sector Accounting Review)* 1, no. 1 (2023): 80-89.

¹⁶ G. A. E Askari, M. Y., & Refae, "Funding higher education as a strategic good of a nation," *tional Journal of Economics and Business Research* 25, no. 1 (2023): 161-171.

¹⁷ H Dwianto, R., Syapsan, S., & Ekwarso, "Analisis Pemanfaatan Alokasi Dana Pendidikan Pada APBD Kabupaten Kuantan Singingi Untuk Peningkatan Sektor Pendidikan Tahun 2011-2020," *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (2022): 1005-1019.

¹⁸ A Hanggraini, M., & Agustar, "Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Pelayanan Pada Pukesmas Rawat Inap Di Kabupaten Lima Puluh Kota," *Jurnal Niara* 15, no. 3 (2023): 551-560.

¹⁹ Y. Y Dince, M. N., & Salvanos, "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Program Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Puskesmas Kewapante," *Jurnal Accounting UNIPA* 2, no. 1 (2023): 310-326.

²⁰ V Dewi, "Penerapan Kebijakan Refocusing Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Mislak Kabupaten Bangka Barat Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Penetapan Perppu Nomor 1 Tahun 2020," *Justici* 14, no. 1 (2022): 65-84.

²¹ D. M. Sari, "Analisis Perbedaan Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Adanya Bantuan Sarana Usaha Dikota Bengkulu," *PARETO: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 5, no. 1 (2022): 45-64.

Sumatera Barat. Responden terdiri atas 20 BAZNAS di provinsi Sumatera Barat yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Sumber data berasal dari data sekunder yang didapatkan dari publikasi PuskasBAZNAS dalam bentuk dokumentasi. Jumlah total data yang diolah adalah sebanyak 34 data (data seluruh BAZNAS di Provinsi Sumatera Barat yang tersedia lengkap dikali dengan 2 periode waktu pengamatan, yaitu 2021 dan 2022). Jumlah data ini sudah memenuhi syarat minimal untuk penelitian kausal komparatif²². Analisis regresi linear sederhana digunakan sebagai teknik analisis untuk menjawab hipotesis yang menjelaskan keterkaitan kausal komparatif di antara variabel riset. Hipotesis akan diterima jika tingkat signifikansi uji-t dari analisis regresi linear sederhana kurang dari tingkat alpha 5% ($\text{sig} < \alpha 5\%$) maka hipotesis diterima. Begitupun jika nilai signifikansi uji-t hasil pengujian analisis regresi linear sederhana lebih dari tingkat toleransi kesalahan alpha 5% maka hipotesis ditolak²³. Adapun Hipotesisnya :

H₀: Bantuan dana hibah APBD yang diberikan pemerintah daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja manajemen BAZNAS di Provinsi Sumatera Barat

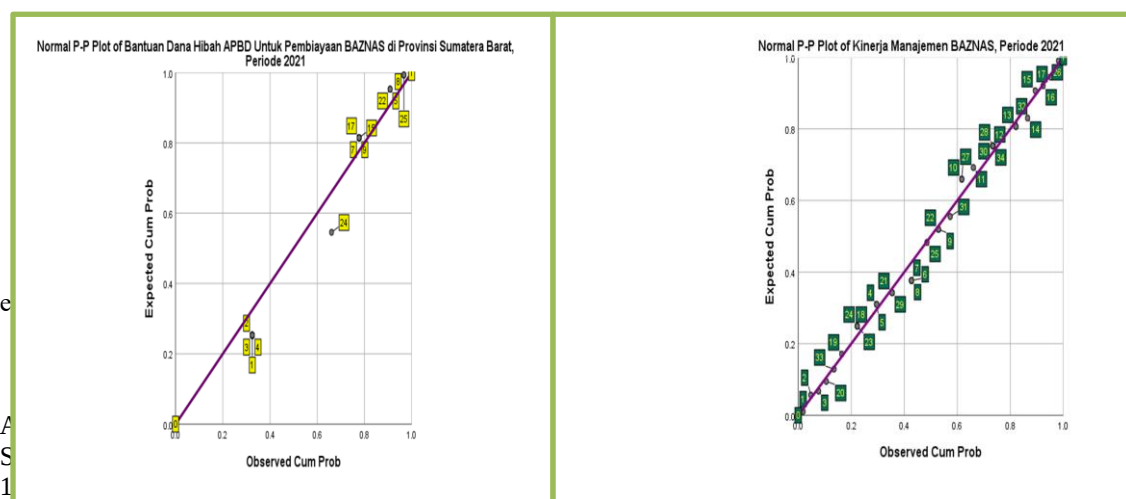
H_a: Bantuan dana hibah APBD yang diberikan pemerintah daerah berpengaruh terhadap kinerja manajemen BAZNAS di Provinsi Sumatera Barat

C. Hasil dan Pembahasan

Temuan Riset terkait hubungan kausal-komparatif antara bantuan dana hibah APBD dengan kinerja manajemen BAZNAS merupakan hasil analisis yang mendalam terhadap situasi yang terjadi. Ketika menerapkan analisis regresi linear sederhana perlu dilakukan pengujian normalitas data untuk memastikan sejauh mana data mengikuti pola distribusi normal^{24 25}. Data yang terdistribusi normal akan menghasilkan analisis regresi linear sederhana yang memiliki kemampuan prediksi yang tinggi²⁶.

Temuan hasil pengujian normalitas data menggunakan Normal P-Plot menunjukkan data terdistribusi normal karena berada disekitar garis diagonal^{27 28} (gambar 3), oleh karena itu maka dari itu pengujian keterkaitan kausal-komparatif variabel bantuan dana hibah APBD dan kinerja manajemen BAZNAS di Provinsi Sumatera Barat dapat dilanjutkan menggunakan analisis regresi linear sederhana, dan temuannya dapat dijelaskan pada tabel 2.

Gambar 3. P Plot Analysis- Normalitas Data Variabel Riset



Sumber : Data PuskasBAZNAS 2021-2022 Diolah, 2023

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.578	.023		25.6	.000
	Bantuan Dana Hibah APBD Untuk Pembiayaan BAZNAS di Provinsi Sumatera Barat	.078	.059	.226	1.31	.199

a. Dependent Variable: Kinerja Manajemen BAZNAS

Sumber : Data PuskasBAZNAS 2021-2022 Diolah, 2023

Berdasarkan temuan dari pengujian analisis regresi linear sederhana, memperhatikan nilai signifikansi yang lebih besar dari tingkat toleransi kesalahan alpha (19,9% > 5%), dapat disimpulkan hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis null (H0) diterima. Artinya Bantuan dana hibah APBD yang diberikan pemerintah daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja manajemen BAZNAS di Provinsi Sumatera Barat, namun dapat saja dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang belum diselidiki seperti kepemimpinan²⁹, karyawan dan budaya organisasi,³⁰ ketersediaan sumberdaya finansial³¹, tata kelola³², kebijakan dan strategi³³, tingkat penggunaan teknologi³⁴ tingkat

²⁹ P. Muis, I., & Isyanto, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja Organisasi: Organisasi Pembelajaran sebagai Mediator.," *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2022): 160-175.

³⁰ R. A. Praditya, "Peran Mediasi Budaya Organisasi dalam Hubungan antara Kepemimpinan Transformasional dan Efektivitas Organisasi: A Mini Review," *International Journal Of Social, Policy And Law* 3, no. 1 (2022): 29-34.

³¹ F. Darmaileny, D., Adriani, Z., & Fitriaty, "Pengaruh Tata Kelola dan Kompetensi Terhadap Kinerja Organisasi Dimediasi Perilaku Inovatif Pada Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Dalam Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 6 (2022): 599-612.

³² R. L. Diniarsa, M. R., & Batu, "Evaluasi Penerapan Kebijakan Diversitas Dan Inklusi Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Organisasi.," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7, no. 2 (2023): 1439-1456.

³³ F. S. Maharani, I. P., Sofyani, H., & Nisa, "Determinan dan Peran Dari Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah," *Wahana Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2003): 34-47.

kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS³⁵, transparansi dan akuntabilitas³⁶, nilai-nilai budaya lokal³⁷

Hasil temuan dari riset ini memperlihatkan bahwa bantuan dana hibah APBD tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen BAZNAS di provinsi Sumatera Barat. Hasil ini memiliki implikasi yang menarik jika dibandingkan dengan riset-riset terdahulu yang telah dilakukan di bidang ini. Beberapa riset sebelumnya cenderung menyoroti peran penting dana hibah APBD dalam mengurangi kemiskinan, peningkatan layanan pendidikan dan kesehatan, pembangunan infrastruktur, dan pembangunan UMKM^{38 39 40 41 42 43 44}.

Penemuan ini menunjukkan adanya variasi dalam dampak dana hibah APBD yang tergantung pada konteks dan implementasi. Sebelumnya, beberapa riset telah menunjukkan bahwa bantuan dana hibah APBD dapat memberikan dorongan finansial yang signifikan kepada lembaga zakat, sehingga dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mendistribusikan zakat, dan mengurangi biaya administratif⁴⁵. Namun, hasil temuan ini menyarankan bahwa dalam beberapa kasus, manajemen zakat mungkin tidak sepenuhnya merasakan dampak positif dari dana hibah APBD.

Hasil temuan ini membawa implikasi yang relevan bagi baik bagi pemerintah daerah yang memberikan bantuan maupun bagi BAZNAS selaku lembaga zakat yang menerima bantuan. Diantaranya, (1) Pemerintah daerah yang memberikan bantuan dana hibah APBD mungkin perlu melakukan peninjauan secara berkelanjutan terhadap kebijakan pengalokasian dana hibah. Temuan ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk mengevaluasi apakah dana hibah yang diberikan efektif dalam mendukung tujuan pengentasan kemiskinan melalui manajemen zakat. (2) BAZNAS di Sumatera Barat selaku Lembaga zakat yang menerima dana hibah dapat menggunakan temuan ini sebagai dorongan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen zakat mereka. Mereka dapat melakukan evaluasi internal untuk mengidentifikasi masalah atau

³⁵ M. Fudaili, M., & Azis, "Tingkat Kepercayaan Muzakki dalam Berzakat di Lazisnu Kecamatan Sambit," *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 2, no. 1 (2022): 1–20.

³⁶ A. Rifani, R., Taufiq, M., & Sholihin, "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)(Studi Kasus Baznas Kota Payakumbuh)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9, no. 2 (2023): 2732-2743.

³⁷ A. Supriyanto, "Peran Nilai-Nilai Islami Dalam Kewirausahaan Untuk Menunjang Sebuah Kinerja Bisnis," *El-Hekam* 7, no. 1 (2023): 69–82.

³⁸ Sihombing, P. R., & Muslianti, "Apakah Dana Desa dan Fungsi Belanja APBD Mampu Mengatasi Kemiskinan di Indonesia?."

³⁹ Firmansyah, A., Hasibuan, H. F., & Khairunnisa, "Addressing the Ideal Implementation of Regional Expenditure to Alleviate Poverty: A Case Study of Kebumen Regency."

⁴⁰ Askari, M. Y., & Refae, "Funding higher education as a strategic good of a nation."

⁴¹ Hanggraini, M., & Agustar, "Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Pelayanan Pada Puskesmas Rawat Inap Di Kabupaten Lima Puluh Kota."

⁴² Dince, M. N., & Salvanos, "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Program Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Puskesmas Kewapante."

⁴³ R. Satria, B., & Dewi, "Implementasi Surat Kemendagri -RI Nomor : 420.12/4456/SJ-2021 Terhadap Penguatan Kelembagaan BAZNAS Dalam Rangka Optimalisasi Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kota Pariaman," in *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, 2022, 684-692.

⁴⁴ Sari, "Analisis Perbedaan Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Adanya Bantuan Sarana Usaha Dikota Bengkulu."

⁴⁵ Satria, B., & Dewi, "Implementasi Surat Kemendagri -RI Nomor : 420.12/4456/SJ-2021 Terhadap Penguatan Kelembagaan BAZNAS Dalam Rangka Optimalisasi Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kota Pariaman."

kekurangan yang mungkin telah mengurangi dampak positif dari bantuan dana hibah APBD. (3) Lembaga zakat dan pemerintah daerah dapat menjalin kemitraan dan kerja sama yang lebih erat untuk memastikan bahwa dana hibah digunakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembiayaan.

D. Simpulan

Temuan riset telah membuktikan secara empiris bahwa variabel bantuan dana hibah APBD tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja manajemen BAZNAS di Provinsi Sumatera Barat. Penolakan hipotesis ini menyiratkan bahwa meskipun penerimaan bantuan dana hibah APBD diperkirakan akan memberikan sumber daya tambahan kepada BAZNAS, namun hal ini tidak secara otomatis menghasilkan peningkatan kinerja manajemen BAZNAS. Faktor-faktor lain, seperti kepemimpinan, karyawan dan budaya organisasi, ketersediaan sumberdaya finansial, tata kelola, kebijakan dan strategi, tingkat penggunaan teknologi, tingkat kepercayaan muzaki terhadap BAZNAS, transparansi dan akuntabilitas, dukungan aktif masyarakat dalam pengelolaan zakat, nilai-nilai budaya lokal barangkali memiliki peran yang lebih signifikan dalam menentukan kinerja manajemen BAZNAS.

Implikasi dari penolakan hipotesis ini menunjukkan pentingnya melihat lebih dari sekadar sumber daya finansial dalam meningkatkan kinerja manajemen lembaga zakat. Pemerintah daerah dan lembaga zakat perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti yang disebutkan diatas yang barangkali mampu mempengaruhi efisiensi dan efektivitas pengelolaan zakat di Provinsi Sumatera Barat.

Daftar Pustaka

- Askari, M. Y., & Refae, G. A. E. "Funding higher education as a strategic good of a nation." *tional Journal of Economics and Business Research* 25, no. 1 (2023): 161–171.
- Beik, Irfan Syauqi. *Ekonomi Pembangunan Syariah (revisi)*. PT. Rajagrafindo, 2016.
- Bin-Nashwan, S. A., Abdul-Jabbar, H., Aziz, S. A., & Viswanathan, K. K. "A socio-economic model of Zakah compliance." *International Journal of Sociology and Social Policy*, 40, no. 3/4 (2020): 304–320.
- D'Agostino, R. *Goodness-of-fit-techniques*. Routledge, 2017.
- Darmaileny, D., Adriani, Z., & Fitriaty, F. "Pengaruh Tata Kelola dan Kompetensi Terhadap Kinerja Organisasi Dimediasi Perilaku Inovatif Pada Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Dalam Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 6 (2022): 599-612.
- David.J.Olive. *Linear Regression*. Springer International Publishing, 2017.
- Dewi, V. "Penerapan Kebijakan Refocusing Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Mislak Kabupaten Bangka Barat Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Penetapan Perppu Nomor 1 Tahun 2020." *Justici* 14, no. 1 (2022): 65–84.
- Dince, M. N., & Salvanos, Y. Y. "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Program Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Puskesmas Kewapante." *Jurnal Accounting UNIPA* 2, no. 1 (2023): 310–326.
- Diniarsa, M. R., & Batu, R. L. "Evaluasi Penerapan Kebijakan Diversitas Dan Inklusi Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Organisasi." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7, no. 2 (2023): 1439–1456.

- Dwianto, R., Syapsan, S., & Ekwarso, H. "Analisis Pemanfaatan Alokasi Dana Pendidikan Pada APBD Kabupaten Kuantan Singingi Untuk Peningkatan Sektor Pendidikan Tahun 2011-2020." *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (2022): 1005–1019.
- Firmansyah, A., Hasibuang, H. F., & Khairunnisa, D. "Addressing the Ideal Implementation of Regional Expenditure to Alleviate Poverty: A Case Study of Kebumen Regency." *IPSAR (International Public Sector Accounting Review)* 1, no. 1 (2023): 80–89.
- Fudaili, M., & Azis, M. "Tingkat Kepercayaan Muzakki dalam Berzakat di Lazisnu Kecamatan Sambit." *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 2, no. 1 (2022): 1–20.
- Hanggraini, M., & Agustar, A. "Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Pelayanan Pada Pukesmas Rawat Inap Di Kabupaten Lima Puluh Kota." *Jurnal Niara* 15, no. 3 (2023): 551–560.
- Maharani, I. P., Sofyani, H., & Nisa, F. S. "Determinan dan Peran Dari Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah." *Wahana Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2003): 34–47.
- Muis, I., & Isyanto, P. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Manajemen Pengetahuan terhadap Kinerja Organisasi: Organisasi Pembelajaran sebagai Mediator." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2022): 160-175.
- Praditya, R. A. "Peran Mediasi Budaya Organisasi dalam Hubungan antara Kepemimpinan Transformasional dan Efektivitas Organisasi: A Mini Review." *International Journal Of Social, Policy And Law* 3, no. 1 (2022): 29–34.
- Puskasbaznas. "Hasil Pengukuran Implementasi Indeks Zakat Nasional 2020," 2021. ———. *Indeks Zakat Nasional 2.0*. Jakarta: Puskas BAZNAS, 2020. ———. *Indeks Zakat Nasional dan Kaji Dampak Zakat 34 Provinsi 2021, jilid 1*. Puskabaznas. Jakarta: Puskas BAZNAS, 2022. ———. *Zakat On SDGs :Peran Zakat Dalam Sustainable Goals Untuk Pencapaian Maqashid Syariah*. Cetakan 1. Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 2017.
- RI. *Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan zakat*, n.d.
- RI, Kementerian Agama. *Petunjuk Teknis Program Peningkatan Sarana Prasarana Madrasah Melalui SBSN*. Jakarta: Direktorat Kurikulum Srana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2019. http://www.ghbook.ir/index.php?name=سرا سری اندید شی هم دومین مقالات مجموعه&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13629&page=108&chkhask=03C706812F&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component
- Rifani, R., Taufiq, M., & Sholihin, A. "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)(Studi Kasus Baznas Kota Payakumbuh)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9, no. 2 (2023): 2732-2743.
- Roflin, E., & Riana, F. *Analisis Korelasi Dan Regresi*. Penerbit NEM, 2022.
- Sari, D. P., Nabella, S. D., & Fadlilah, A. H. "The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, and Activity Ratios on Dividend Policy in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 Period." *Jurnal Mantik* 6, no. 2 (2022): 1365–1375.

- Sari, D. M. "Analisis Perbedaan Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Adanya Bantuan Sarana Usaha Dikota Bengkulu." *PARETO: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 5, no. 1 (2022): 45–64.
- Satria, B., & Dewi, R. "Implementasi Surat Kemendagri -RI Nomor : 420.12/4456/SJ-2021 Terhadap Penguatan Kelembagaan BAZNAS Dalam Rangka Optimalisasi Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kota Pariaman." In *PROCEEDING IAIN Batusangkar*, 684-692., 2022.
- Sihombing, P. R., & Muslianti, D. "Apakah Dana Desa dan Fungsi Belanja APBD Mampu Mengatasi Kemiskinan di Indonesia?." *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia* 2, no. 2 (2022): 236-243.
- Supriyanto, A. "Peran Nilai-Nilai Islami Dalam Kewirausahaan Untuk Menunjang Sebuah Kinerja Bisnis." *El-Hekam* 7, no. 1 (2023): 69–82.
- Tabri, R. V. "Testing for normality in linear regression models using regression and scale equivariant estimators." *Economics Letters*, 2, no. 2 (2014): 192–196.
- Yusuf Wibisono. *Mengelola Zakat Indonesia*. Pertama. Jakarta: Kecana Prenada Media Group, 2015.
- PP No 14 Tahun 2014 Pasal 69 Tentang Pembiayaan BAZNAS dan Hak Amil*, n.d.
- UU RI No 23 Tahun 2011 Pasal 30-31 Tentang Pembiayaan Pengelolaan Zakat*, n.d.